

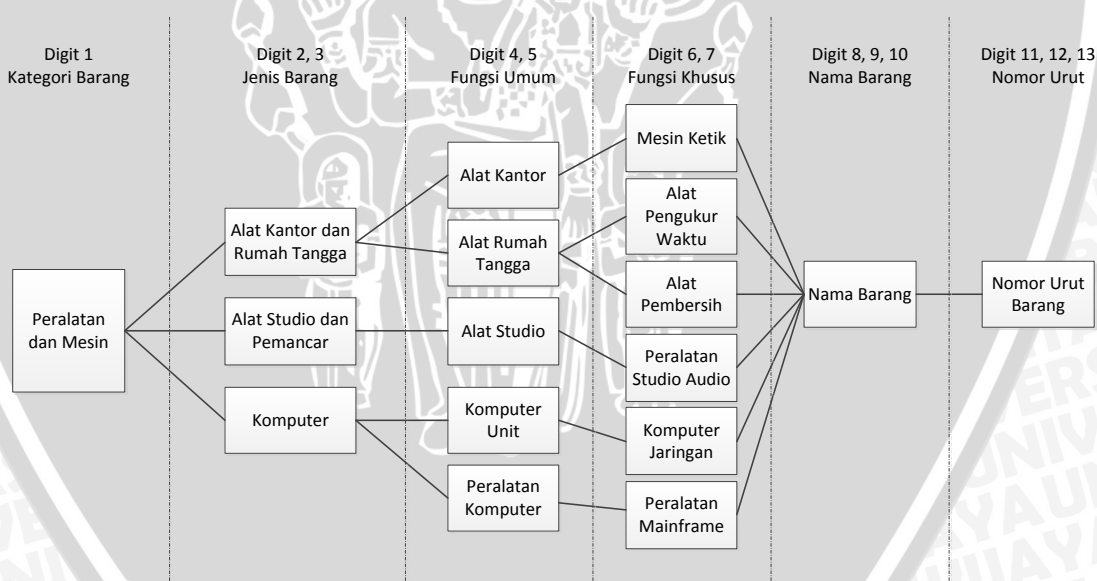
BAB VI PENUTUP

Pada bagian ini berisi kesimpulan yang diuraikan dalam pembahasan dan saran yang disampaikan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan terkait dengan penelitian yang telah diillakukan.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan SIMIN JTI adalah sebagai berikut:

- Perancangan desain dengan konsep GT sebagai pondasi SIMIN JTI telah dilakukan dengan fase sebagai berikut:
 - a. Perencanaan sistem menggunakan PIECES untuk menganalisa kelemahan sistem lama.
 - b. Membuat struktur GT untuk mengklasifikasikan Inventaris dan sebagai pondasi pemuatan SIMIN JTI. Konsep GT yang digunakan menggunakan sistem *hybrid* yang merupakan gabungan dari struktur hirarki dan atribut.



Sistem kodefikasi inventaris dengan menggunakan GT akan memudahkan *user* dalam melakukan pencarian data, membuat laporan berdasarkan atribut yang dimiliki inventaris maupun melakukan edit data.

- c. Melakukan fase analisa dan dihasilkan persyaratan sistem yang harus dipenuhi, *Data Flow Diagram* (DFD), logika bisnis dan strategi pengembangan sistem untuk menghasilkan spesifikasi sistem yang sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan hasil analisa dapat diperoleh kebutuhan *user* yang akan

diimplementasikan dalam pembuatan desain *database* dan desain *user interface*. Pada fase desain *database* terdiri dari *Logical Model*, Relasi dan Normalisasi, dan *physical system*. Sedangkan desain *user interface* terdiri dari hirarki menu dan desain *inteface*.

- Implementasi dibuat atas dasar rancangan yang telah dibuat dengan menggunakan *tools Microsoft Access 2013*. Implementasi sistem terdiri atas:

- a. Implementasi *database*.

Implementasi *database* dilakukan untuk melakukan Edit Data Inventaris, menambah, menghapus dan mencari data Inventaris.

- b. Implementasi *user interface*.

Implementasi *user interface* ditujukan supaya *user* lebih mudah untuk mengelola SIMIN. Implementasi *user interface* terdiri atas menu utama, *submenu* dan form untuk menambah data.

- 3. Fase terakhir setelah sistem sudah menjadi *prototype* adalah *testing* (pengujian). Langkah pengujian ini penting untuk melihat apakah *prototype* yang telah dibuat sudah sesuai dengan harapan atau tidak fase pengujian terdiri dari:

- a. Uji Verifikasi

Uji verifikasi dilakukan dengan beberapa pertanyaan kunci apakah program sudah sesuai dengan logika diagram alur sistem. Dengan hasil *user* dapat mengakses semua fitur program dan dapat melakukan penyimpanan data.

- b. Uji Validasi

Uji validasi bertujuan untuk melihat dan memeriksa apakah proses yang telah dirancang setelah verifikasi sesuai dengan kebutuhan *user*. Uji Validasi ini dilakukan oleh manajemen JTI. Dengan hasil *user* dapat mengelola *database* dengan baik, dapat membuat laporan sesuai dengan kebutuhan dan dapat melakukan pencarian dengan cepat.

- c. Uji *Prototype*

Uji *prototype* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *prototype* yang dibuat telah memenuhi kebutuhan *user*. Pada uji *prototype* dibandingkan kelemahan sistem lama dengan sistem baru. Dengan hasil sistem baru yang lebih baik dari sistem lama dari segi *performance*, *information*, *economy*, *control*, *efficiency* dan *control*.

6.2 Saran

Pada perancangan SIMIN ini diperlukan saran untuk pengembangan lebih lanjut serta menambah manfaat bagi para mahasiswa. Saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dari Sisi Akademik

Perancangan dan pengembangan SIMIN dilakukan dengan menggunakan *tools My SQL* dan dikembangkan pada level *Local Area Network (LAN)* maupun web agar kemampuan mahasiswa dapat lebih berkembang.

2. Dari Sisi Aplikasi

Karena ini masih dalam prototype maka disarankan untuk dikembangkan minimal dalam lingkup jaringan *Local Area Network (LAN)* agar dapat diakses oleh banyak *user* secara bersamaan atau dikembangkan dalam lingkup web. Menambah fitur SIMIN dalam hal sistem keamanan dan menu, selain itu sebaiknya *user interface* juga dibuat lebih menarik agar lebih *user friendly*.

